



STANDAR PEMBIAYAAN PKM PPS STIE AMKOP MAKASSAR

Unggul dalam mewujudkan masyarakat ilmiah yang cerdas, berbudaya, dan professional di bidang Manajemen pada tingkat Nasional Tahun 2038

GPM

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP
MAKASSAR
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan hidayahnya penyusunan buku Pedoman mengenai standar Pembiayaan PkM sebagai salah satu unsur Sistem Penjaminan Mutu di PPs STIE Amkop Makassar telah dapat terselesaikan

Buku ini diharapkan memberikan pedoman kepada semua unit kerja dilingkungan PPs STIE Amkop Makassar dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan posisinya. Pemahaman dan penguasaan dari makna Standart Pembiayaan PkM akan menjamin terciptanya tolak ukur minimal untuk menilai tingkat mutu penyediaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengembangan Pembiayaan PkM yang tersedia.

Dalam penyusunan buku pedoman ini kami telah berupaya sebaik-baiknya, meskipun demikian kami menyadari hasilnya belum sempurna, oleh karena masukan berupa kritik dan saran sangat dibutuhkan demi sempurnanya buku pedoman ini di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, sehingga buku pedoman standar Pembiayaan PkM PPs STIE Amkop Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

Makassar, 11 November 2017

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
1. Visi Misi Tujuan Dan Sasaran PPs STIE AMKOP.....	1
2. Rasional.....	2
3. Subyek/Pihak Yang Bertanggungjawab.....	2
4. Definisi Istilah.....	2
5. Pernyataan Isi Standar.....	3
6. Strategi.....	4
7. Indikator.....	4
8. Dokumen Terkait.....	4
9. Referensi.....	4

 SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PROGRAM PASCASARJANA STIE AMKOP MAKASSAR	
KODE DOKUMEN	: C8.SPM.001/PPs/2017
REVISI	: 0
DIAJUKAN OLEH	: Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
TANGGAL DIAJUKAN	: 11 Nopember 2017

STANDAR PEMBIAYAAN PKM

PROSES	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Dr. Baharuddin S.E., M.Si.	Kep. GPM		
2. Pemeriksaan	Dr. Mansyur Azis	Asdir. 1		
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ansar S.E., M.Si.	Ketua Senat		
4. Penetapan	Prof. Dr. Mattalatta S.E., M.Si.	Direktur		
5. pengendalian	Dr. Syahrudin S.E., M.Si.	Kepala LPM		

1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM PASCASARJANA

VISI

Unggul dalam mewujudkan masyarakat ilmiah yang cerdas, berbudaya, dan professional di bidang Manajemen pada tingkat Nasional Tahun 2038

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi manajemen yang modern dan maju yang dapat menghasilkan lulusan yang cakap, beretika, dan bermoral;
 2. Menumbuhkan budaya manajemen yang dapat mewarnai dan memberi jiwa bagi perikehidupan manajemen yang demokratis dan berkeadilan;
 3. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi manajemen yang kompetitif, yang memberi kontribusi pengetahuan ilmu manajemen kepada masyarakat;
- Melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan.

TUJUAN

1. Terselenggaranya Pendidikan tinggi manajemen yang modern dan maju dalam upaya menghasilkan lulusan yang cakap, beretika, dan bermoral;
2. Tumbuhnya budaya manajemen dalam penelitian yang dapat mewarnai dan memberi jiwa bagi perikehidupan manajemen yang demokratis dan berkeadilan;
3. Terselenggarakannya Pendidikan tinggi manajemen yang kompetitif, yang memberi kontribusi pengetahuan ilmu manajemen kepada masyarakat;
4. Terbentuknya jaringan Kerjasama Kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan

SASARAN

1. Terwujudnya Program Studi Magister Manajemen yang professional, berkualitas dan berdaya saing pada tingkat nasional tahun 2038;
2. Tercapai Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi langsung terhadap masyarakat dan pengembangan ilmu manajemen;
3. Tersedianya lulusan yang mempunyai kemampuan mengembangkan ilmu manajemen, keperawatan, pemerintahan dan keuangan daerah serta kependidikan yang berkelanjutan;
4. Terbentuknya jejaring kemitraan dengan stakeholders, baik pemerintahan maupun swasta dalam penyerapan lulusan yang professional sesuai kebutuhan pemangku Kebijakan (*stakeholders*).

2. RASIONAL

Untuk mencapai Visi, Misi serta tujuan PPs STIE Amkop Makassar, dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul maka di perlukan standar-standar yang mengatur proses pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, salah satunya adalah standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini cukup penting mengingat standar ini merupakan kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Pendanaan sangat dibutuhkan agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka PPs STIE Amkop Makassar melalui LPPM menetapkan standar pembiayaan yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai pengguna anggaran atau kuasa pengguna anggaran. Dengan adanya standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat ini maka diharapkan seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di PPs STIE Amkop Makassar dapat berjalan dengan baik.

3. SUBYEK/PIHAK YANG BERTANGGUNGJAWAB

- 1) Direktur PPs STIE Amkop Makassar
- 2) Asir I
- 3) Asdir II
- 4) Ketua LPPM
- 5) Program Studi
- 6) Dosen
- 7) Mahasiswa

4. DEFINISI/ISTILAH

- 1) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Standar Nasional Pendidikan, (SNP) adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara kesatuan Republik Indonesia.

- 3) Pengabdian kepada Masyarakat merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh sivitas akademika perguruan tinggi langsung kepada masyarakat dalam membangun keterampilan, budaya masyarakat, serta transfer ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat adalah tata cara pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Sumber dana internal disediakan oleh PPs STIE Amkop Makassar dan bisa digunakan untuk membiayai :
 - a. Perencanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Pengendalian pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat.
 - e. Pelaporan pengabdian kepada masyarakat.
 - f. Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - g. Peningkatan kapasitas pelaksana
- 7) Sumber dana eksternal yang dapat bersumber dari pemerintah, lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- 8) PPs STIE Amkop Makassar menyiapkan kuota anggaran internal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada setiap periode.
- 9) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur berdasarkan ketentuan PPs STIE Amkop Makassar;
- 10) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana eksternal dapat dilaksanakan berdasarkan ketentuan pemberi dana.

5. PERNYATAAN ISI STANDAR

- 1) PPs STIE Amkop Makassar wajib menyediakan kuota anggaran dana internal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di setiap awal periode semester.
- 2) Sumber dana eksternal untuk pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh dari pemerintah, lembaga lain baik dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- 3) Sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh PPs STIE Amkop Makassar harus disosialisasikan kepada sivitas akademika untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel.
- 4) PPs STIE Amkop Makassar menetapkan prosedur pencairan anggaran yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Setiap civitas akademika PPs STIE Amkop Makassar berhak mengajukan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui LPPM
- 6) Setiap proposal yang diterima di review dan diseleksi oleh tim independen yang dibentuk oleh LPPM.

6. STRATEGI

Untuk tercapainya standar mutu ini, beberapa strategi yang di laksanakan oleh PPs STIE Amkop Makassar adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksana mengajukan rencana anggaran belanja pengabdian kepada masyarakat.
- 2) LPPM melakukan riview dan evaluasi atas rencana anggaran yang diajukan.
- 3) Pelaksana menandatangani kontrak biaya pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Pelaksana membuat surat pertanggung jawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) PPs STIE Amkop Makassar harus berupaya untuk dapat menggalang dana di luar dana rutin, sehingga mampu melakukan pengembangan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) PPs STIE Amkop Makassar harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran PkM, yang memperhatikan masukan dari masing-masing program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan pelaksanaan PkM.

7. INDIKATOR

Indikator yang akan dicapai untuk pemenuhan standar ini adalah :

- a. Pemanfaatan biaya pengabdian kepada masyarakat sesuai alokasi dana yang ditetapkan dalam RAB pengabdian kepada masyarakat.
- b. Surat Pertanggung Jawaban Pendanaan dapat dilengkapi dengan baik.

8. DOKUMEN TERKAIT

- 1) Standar Operasional Prosedur Pengabdian Masyarakat (SOP Terlampir)
- 2) Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Panduan Penulisan Proposal PkM
- 4) Panduan penulisan laporan kemajuan PKM
- 5) Laporan akhir PkM
- 6) Formulir Isian Pengabdian kepada Masyarakat

9. REFERENSI

- 1) Undang- Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Permendikbud No 14 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Ri, No 8 Tahun 2012 Tentang KKNi.
- 4) Permendikbud No 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 5) Permendikbud No 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Makassar, 11 Nopember 2017